RENCANA KEGIATAN KELUARGA TANGGUH, GENERASI UTUH

FORUM KOORDINASI PENCEGAHAN TERORISME (FKPT) SUMATERA SELATAN

PENDAMPINGAN PSIKOLOGI

DALAM MEMPERKUAT KETAHANAN KELUARGA DALAM MENANGKAL PAHAM TERORISME

Psikolog :

Meity Arianty.,STP.,S.Psi.,M.Psi.,Psikolog

Herwanti Indrasari.,S.Psi.,Psikolog

Diana Rohayati.,S.Psi.,M.Psi.,Psikolog

Dian Fitri.,S.Psi.,M.Psi.,Psikolog

Meity Arianty

Jakarta, 07 Oktober 2026

Pertanyaan Pembuka Kepada Orang tua:

- **“Kalau anak kita sedang bingung, kecewa, marah, atau merasa tidak dipahami… apakah kita adalah orang pertama yang akan dia cari?”**

- **“Menurut Bapak/Ibu, apa yang membuat seorang anak lebih mudah dipengaruhi oleh orang lain?”**

“Anak Tidak Hanya Membutuhkan Rumah untuk Pulang, tetapi Keluarga untuk Merasa Dimiliki.”

Meity Arianty

Saat ini kita tidak sedang belajar bagaimana mencari anak yang radikal.

TAPI... kita belajar bagaimana membangun keluarga yang membuat anak **tidak mudah mencari jawaban, penerimaan, dan rasa memiliki dari tempat yang salah**

Meity Arianty

TERORISME BUKAN HANYA PERSOALAN IDEOLOGI

Ada Proses Yang Dapat Melibatkan

Kebutuhan psikologis → pencarian identitas → rasa tidak memiliki → pencarian makna → pengaruh kelompok/narasi → pembenaran kekerasan → keterlibatan.

Meity Arianty

MENGAPA KELUARGA PENTING ?

Keluarga adalah tempat pertama anak belajar :

Kajian mengenai keluarga & radikalisasi menemukan bahwa **komitmen keluarga dan keterlibatan orang tua** merupakan faktor yang dapat bersifat protektif, sedangkan **konflik keluarg**a & **kekerasan keluarga** berkaitan dengan peningkatan risiko dalam sejumlah penelitian. Namun bukti tersebut harus dipahami sebagai **faktor risiko/protektif, bukan hubungan sebab-akibat sederhana**

Meity Arianty

Family Resilience

Keluarga mampu menghadapi tekanan, beradaptasi, berkomunikasi, dan kembali terhubung setelah mengalami masalah.

Meity Arianty

MASALAH

↓

Keluarga tidak saling menyalahkan

↓

Berkomunikasi

↓

Mencari solusi

↓

Saling mendukung

↓

Kembali menjadi tempat aman

Meity Arianty

“VAKSIN PSIKOLOGIS” KELUARGA

1. CONNECTED
2. ACCEPTED
3. CRITICAL
4. MEANINGFUL
5. RESILIENT

Meity Arianty

YANG SERING SALAH DIPAHAMI ORANG TUA

- **Anak saya rajin ibadah, berarti pasti aman.**
- **Anak saya pintar, berarti tidak mungkin terpengaruh.**
- **Kalau saya keras, anak tidak akan macam-macam.**
- **Kalau anak bertanya tentang ideologi/agama, berarti sudah terpapar.**

Bertanya adalah bagian dari perkembangan berpikir.

Bagaimana pola perubahan sikap, cara berpikir, relasi sosial, dan perilakunya

Meity Arianty

KAPAN ORANG TUA PERLU LEBIH PEKA ?

Jangan menggunakan satu tanda sebagai diagnosis. Tetapi perhatikan jika terjadi perubahan yang menetap dan semakin menguat

Satu tanda ≠ radikalisasi.
Yang penting adalah:

POLA + PERUBAHAN +
INTENSITAS + KONTEKS

Meity Arianty

JANGAN LANGSUNG MENYERANG ANAK

Lakukan:

TENANG → DENGARKAN → TANYAKAN → VERIFIKASI → DAMPINGI → CARI BANTUAN

Meity Arianty

KELUARGA SEBAGAI "TEMPAT PULANG"

Buat anak memiliki minimal 3 tempat aman:

1. **Orang**
2. **Aktivitas**
3. **Nilai**

Identitas anak tidak hanya dibangun oleh satu sumber

Meity Arianty

RUMUS PRAKTIS ORANG TUA

DEKAT

DENGARKAN

DISKUSIKAN

ARAHKAN

Meity Arianty

KELUARGA TANGGUH" BUKAN KELUARGA SEMPURNA

Tapi keluarga :

- ✓ **Hangat**
- ✓ **Terbuka**
- ✓ **Kritis**
- ✓ **Terhubung**
- ✓ **Bermakna**
- ✓ **Resilien**
- ✓ **Toleran**

Meity Arianty

“CEK KELUARGAKU”

Silahkan ayah/ibu memberi nilai:

1 = belum dilakukan

2 = kadang

3 = sudah cukup baik

Pernyataan	Nilai
1. Anak saya merasa nyaman bercerita kepada saya	1–3
2. Saya menyediakan waktu khusus untuk mendengarkan anak	1–3
3. Saya dapat berdiskusi tanpa langsung marah	1–3
4. Anak saya boleh berbeda pendapat dengan saya	1–3
5. Saya tahu lingkungan pertemanan anak	1–3
6. Saya memahami aktivitas digital anak	1–3
7. Saya mengajarkan anak memeriksa informasi	1–3
8. Anak saya memiliki kegiatan positif	1–3
9. Anak saya mengetahui bahwa dirinya berharga	1–3
10. Anak tahu kepada siapa harus meminta bantuan	1–3

- **Dari 10 hal ini, mana satu yang paling ingin Bapak/Ibu perbaiki mulai minggu ini?**

PESAN UTAMA UNTUK ORANG TUA

Jangan hanya bertanya: “Apa yang anak saya lihat?”

Tetapi juga: **“Apa yang anak saya rasakan?”**

Jangan hanya bertanya: **“Dengan siapa anak saya berteman?”**

Tetapi: **“Di mana anak saya merasa diterima?”**

Jangan hanya bertanya: **“Apa yang anak saya percaya?”**

Tetapi: **“Apakah anak saya mampu berpikir dan berdialog tentang apa yang dia percaya?”**

Meity Arianty

KETIKA ORANG TUA MERASA ADA MASALAH

Jangan menghadapi sendiri.

Bangun jejaring:

KELUARGA

↓

SEKOLAH

↓

TOKOH AGAMA/PEMBIMBING YANG KOMPETEN

↓

PSIKOLOG/PROFESIONAL

↓

SALURAN/LEMBAGA TERKAIT

Pendekatannya:

DIALOGIS – TIDAK MENGHAKIMI – TIDAK MEMBERI LABEL – BERBASIS BUKTI.

Meity Arianty

“TERORISME TIDAK DILAWAN HANYA DENGAN KETAKUTAN.”

UNESCO menempatkan pendidikan, dialog, berpikir kritis, literasi media, toleransi, dan ketahanan sosial sebagai bagian penting dalam pencegahan ekstremisme kekerasan

Meity Arianty

PENUTUP

Ada satu hal yang bisa kita bangun sejak sekarang: hubungan yang membuat anak tahu ke mana ia harus pulang ketika dunia membuatnya bingung.

Pada akhirnya,

Keluarga yang terhubung akan lebih sulit kehilangan anaknya kepada narasi yang menawarkan rasa memiliki.

Keluarga tangguh, generasi utuh.

Meity Arianty

EUREKA
PSYCHOLOGY CONSULTANT

TERIMAKASIH

M.Eureka Psychology Consultant (MPC)
Office : Jalan H. Onan No 62 Depok
Telf : 0812.8000.5820
IG : m.eureka_mpc

Meity Arianty